**ABSTRAK**

 Pada Laporan Akhir ini penulis mengambil judul **“STRATEGI DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL DALAM MENINGKATKAN KEPEMILIKAN AKTA PERKAWINAN DI KOTA MAKASSAR PROVINSI SULAWESI SELATAN”** dengan latar belakang pengamatan adalah ketertarikan penulis dalam meningkatkan kepelilikan Akta Perkawinan di Kota Makassar untuk menjadikan Kota Makassar dalam Pencatatan Akta Perkawinan lebih baik lagi.

 Tujuan dari pengamatan ini adalah untuk mengetahui apa saja strategi pengembangan yang dilakukan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Makassar dan dapat mengetahui apa saja faktor penghambat dan pendukung dalam Meningkatkan Kepemilikan Akta Perkawinan.

Metode yang digunakan dalam pengamatan ini adalah eksploratif dengan pendekatan induktif. Informan pada pengamatan ini adalah Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Makassar, Kepala Bidan Pencatatan Sipil, Kepala Seksi Pencatatan Perkawinan Kependudukan dan Pencatatan Sipil dan Masyarakat Kota Makassar.

 Hasil dari Pembahasan dan Pengamatan, penulis memperoleh kesimpulan bahwa Strategi yang dilakukan oleh Pemerintah dalam hal ini Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Makassar telah berjalan dengan baik. Dalam pelaksanaan penelitian, penulis mendapati beberapa permasalahan lain dalam pembuatan akte perkawinan di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil di Kota Makassar yang diantaranya Sosialisasi berperan penting dalam mempublikasikan persyaratan terkait pentingnya akte perkawinan, alur prosedur dalam pembuatan akte perkawinan dan syarat-syarat yang diperlukan. Kesadaran masyarakat di Kota Makassar dalam mengurus akte perkawinannya masih tergolong rendah. Meskipun setiap tahunnya sudah mengalami peningkatan tetapi kepemilikan belum mencapai target.

Berdasarkan hasil dari Pembahasan serta Pengamatan maka penulis perlu menerapkan manajemen strategi dengan menggunakan teknik Analisis SWOT (Strenght, Weakness, Opportunity, Threat) dalam perumusan setiap kebijakan dan pengambilan keputusan agar program kegiatan yang telah direncanakan dapat berjalan dengan lancar sehinggga dalam meningkatkan Kepemilikan Akta Perkawinan di Kota Makassar.

***ABSTRACT***

*In this Final Report the authors take the title* ***"POPULAR DEMONSTRATIVE STRATEGY AND INCREASING OWNERSHIP OF MARRIAGE ACTIVITIES IN THE MAKASSAR CITY OF SOUTH SULAWESI PROVINCE"*** *with the background of observation is the interest of the author in increasing the marriage certificate in the City of Makassar to make the City of Makassar in the Record of Marriage Deed better ahead.*

*The purpose of this observation is to find out what are the development strategies undertaken by the Department of Population and Civil Registration of Makassar City and find out what are the inhibiting and supporting factors in Increasing Ownership of Marriage Deed.*

*The method used in this observation is explorative with an inductive approach. The informants on this observation are the Head of Population and Civil Registration Office of Makassar City, Head of Civil Registration Bureau, Section Head of Registration of Marriage of Population and Civil Registration and Society of Makassar City.*

*Results of the Discussion and Observation, the author takes the conclusion that the Strategy undertaken by the Government in this case is the Department of Population and Civil Registration of Makassar has been running well. In the implementation of the study, the author founds several other problems in the making of marriage certificate in the Department of Population and Civil Registration in Makassar City, among which Socialization plays an important role in publishing the requirements related to the importance of marriage certificate, procedure flow in making the marriage certificate and the necessary conditions. Public awareness in Makassar City to managing the marriage certificate is still relatively low. Although every year has increased but ownership has not reached precentage of the target.*

*Based on the results of the Discussion and Observation, the writer needs to apply the strategy management by using the SWOT Analysis technique (Strength, Weakness, Opportunity, Threat) in the formulation of each policy and decision making so that the planned activity program can run smoothly in order to increase the Marriage Deed ownership in Makassar city.*